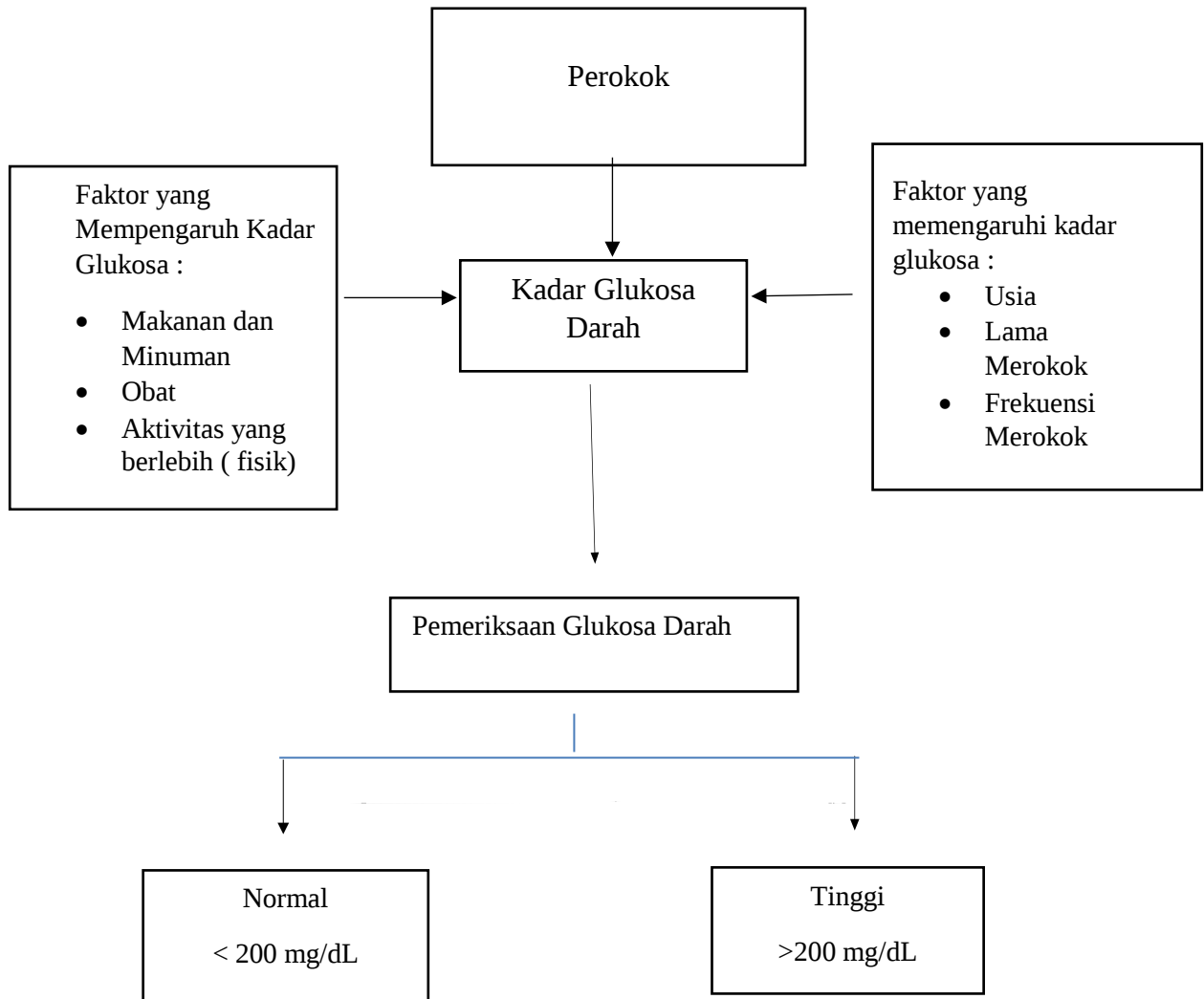


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dalam penelitian ini digambarkan dalam table berikut :



Gambar 1. Kerangka konsep

Keterangan: :

— : Diteliti

---- : Tidak Diteliti

Kerangka konsep ialah konsep awal dalam menjalankan penelitian dimana untuk formulasi atau simflikasi dari kerangka teori itu sendiri mulai dari variabel yang berhubungan dengan teori yang dibahas (Notoatmodjo, 2012).didasarkan atas kerangka konsep ada beberapa variabel yang akan dibahas yakni dari usia, lama merokok, frekuensi merokok serta dapat untuk menjelaskan kebiasaan merokok dapat dipengaruhi oleh variabel tersebut . Menurut penelitian (Rusdina, 2017) mengatakan bahwasanya rokok memiliki potensi terjadinya toleransi glukosa oleh hormone insulin sehingga terjadi peningkatan pada kagar Glukosa darah dalam tubuh.

B. Variabel penelitian dan definisi operasional

1. Menurut Rinaldi dan Mujiyanto (2017), variabel penelitian ialah segala sesuatu yang akan menjadi fokus pengamatan dan diukur atau diamati. didasarkan atas faktor-faktor antara lain umur, lama merokok, dan frekuensi merokok, kadar glukosa darah perokok aktif di Desa Mambal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali akan diteliti dalam penelitian ini
2. Definisi operasional Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti, secara operasional Do memudahkan kita dalam menjalankan penelitian karena di dalam tabel Do berisi karakteristik yang akan di periksa dalam penelitian dan Definisi Operasional juag bermanfaat sebagai pengarah kepada pengukuran kadar glukosa dan pengamatan terhadap variabel yang diteliti.

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Perokok Aktif	Merupakan seorang responden yang aktif menjalankan kebiasaan merokok.	Quisioner (Wawancara)	Nominal
2	Usia Perokok	Usia Responden Mulai dari usia ≥ 17 tahun keatas. Hasil pengukuran dikelompokkan menjadi 1. Remaja : (17-25 tahun), 2. Dewasa : (26 - 35 tahun) (36 – 45 Tahun) 3. Lansia : (46 - 51 tahun)	Quisioner (Wawancara)	Ordinal
3	Lama Merokok	didasarkan atas lama merokok seseorang dikategorikan sebagai perokok aktif apabila saat menjalankan penelitian masih merokok dan sudah terbiasa merokok setiap hari dengan waktu lama merokok kurang dari 6 bulan dan lebih dari 6 bulan	Quisioner (Wawancara)	Ordinal
4	Frekuensi Merokok	Jumlah batang rokok yang dihisap responden per hari	Quisioner (Wawancara)	Ordinal
5	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Hasil dari pemeriksaan dijalankan setiap waktu dengan menerapkan alat ukur gula darah atau sering disebut glucometer dengan menerapkan metode POCT diambil darah pada bagian peembukuh darah kapiler. dipenelitian ini akan di ambil sampel dari probandus yang merokok diatas usia 17 tahun keatas dengan kategori ,Normal : < 200 mg/dL dan Tinggi : > 200 mg/dL	Pemeriksaan Metode POCT	Ordinal

